

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan di lokasi penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik (menyeluruh), kompleks, dinamis dan penuh makna. Penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda. Data penelitian kualitatif ini diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik metode yang bersifat interaktif (wawancara dan pengamatan) dan metode yang bersifat non interaktif (analisis isi dokumen dan arsip). Oleh sebab itu, peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.² Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.³ Atau lebih jelasnya tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena tertentu yang ada keterkaitannya dengan penelitian tersebut.

Prinsip-prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁴

1. Menggunakan multi sumber bukti, menggunakan banyak informan dan memperhatikan sumber-sumber bukti lainnya

¹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata, 2013), 3.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 142.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 44.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 143.

2. Menciptakan data sadar studi kasus, mengorganisir data yang telah terkumpul, biasanya studi kasus memakan waktu yang cukup lama dan data yang diperoleh pun cukup banyak sehingga perlu dilakukan pengorganisasian data
3. Memelihara rangkaian bukti, tujuannya agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada, berkenaan dengan studi kasus yang sedang berjalan ketika menelusuri kekurangan data di lapangan

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah tentunya memerlukan data guna memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer atau data-data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sumber informasi yang dicari.⁵ Sumber data primer dapat diperoleh dari buku yang menjadi literatur, observasi dan hasil wawancara langsung dengan pengelola pengusaha.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang melakukan usaha di bidang konveksi usaha tas di Dusun Gedang Sewu, Desa Peganjuran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁶

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 91.

Data tersebut antara lain meliputi deskripsi umum tentang usaha-usaha konveksi tas di Dusun Gedang Sewu, Desa Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus seperti sejarah berdirinya, manajemen operasionalnya, sumber daya manusia dan proses pemasaran dalam meningkatkan profitabilitas. Data dokumentasi ini juga mengenai hal-hal yang meliputi jurnal, skripsi, majalah, dan buku.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan menjelaskan objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti dan didukung adanya kesediaan penuh dari pihak pengelola usaha konveksi untuk bekerja sama dan membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan guna kelancaran dalam penelitian ini.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Dusun Gedang Sewu, Desa Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung di lokasi penelitiannya itu.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *selfreport*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk, antara lain:⁹

a. Wawancara terstruktur

Pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

b. Wawancara tak terstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu

c. Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara terstruktur dan tak terstruktur.

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai secara langsung kepada para pemilik usaha konveksi tas Dusun Gedang Sewu, Desa Pegunungan.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 120.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitasnya. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya dilakukan dengan uji dependibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat realibel.¹¹

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas dan dependibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 401.

¹² Sugiyono, *Ibid*, 402

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data ketika peneliti masih di lapangan dan analisis data ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas penelitian.¹⁴

Miles dan Huberman mengemukakan empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹⁵

1. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

3. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data

¹³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 82.

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 209.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 212.

digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Penarikan kesimpulan

Yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

